



Warga Terban Tolak Pembangunan Apartemen

● SILVY DIAN SETIAWAN

Kawasan tersebut merupakan pemukiman padat penduduk yang rawan longsor.

YOGYAKARTA — Warga RT 01/RW 01 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, menolak pembangunan Hotel dan Apartemen Dhika Universe. Penolakan didasarkan atas berbagai dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan jika pembangunan tersebut dilakukan.

Sekretaris Forum Penolak Hotel dan Apartemen Dhika Universe, Tulus Wardaya yang juga merupakan warga RW 01 mengaku, ada kekhawatiran dari warga jika pembangunan apartemen tersebut dilakukan. Kawasan tersebut yang berada di pinggir Sungai Code, sehingga jika dibangun apartemen dapat menyebabkan longsor. Terlebih, kawasan tersebut merupakan kawasan padat penduduk. "Tanah itu di tepi sungai yang rawan longsor. Ketika ada bangunan yang tinggi dan besar, tentu bebannya sangat besar, jadi mengganggu

lingkungan," kata Tulus di Balai Kota Yogyakarta, Senin (17/9).

Selain itu, warga juga mengkhawatirkan terkait pengambilan air tanah di kawasan tersebut. Pun dengan limbah yang akan dihasilkan nantinya karena berdirinya bangunan tersebut. "Lalu lintasnya macet, air tanah terkuras. Kalau gedung tinggi kami tidak dapat cahaya matahari. Secara sosial juga ada dampaknya. Apa fungsinya Yogya istimewa kalau seperti itu," katanya.

Terkait izin mendirikan bangunan (IMB) dan analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah, menurutnya hal tersebut perlu dikaji kembali. Sebab, pertama kali pihak manajemen dari apartemen tersebut mengajukan IMB dan Amdal pada 2014 lalu, dimana saat itu bernama Apartemen Taman Melati Sardjito, hal tersebut ditolak oleh pemerintah. Namun, yang terjadi saat ini justru pemerintah mengeluarkan IMB dan Amdal.

"Izin Amdal dan IMB sudah keluar, justru yang kami soroti kenapa banyak masukan membahayakan (dari masyarakat) justru diterima (pemerintah). Dulu pernah mengajukan izin, tapi ditolak. Kenapa sekarang diterima. Ada apa di balik pembuatan kebijakan," lanjutnya.

Untuk itu, ia berharap agar peme-

rintah maupun pihak manajemen mengakomodir keinginan masyarakat. Saat ini pun, pembangunan apartemen itu terus berlanjut. "Minggu lalu sudah keluar IMB, akhirnya datang alat berat dua sama besi-besi dan material, juga tiang pancang," ujarnya.

Project Director Hotel dan Apartemen Dhika Universe Damar Yanda Pawitan mengaku pihaknya telah memenuhi syarat untuk mendapatkan IMB dan Lolos Amdal dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Untuk itu, pembangunan Hotel dan Apartemen Dhika Universe akan tetap dilanjutkan.

"Yang jelas kalau izin sudah keluar dari pemerintah ya kami lanjutkan. Kami tidak melakukan pelanggaran apa-apa. Proses konstruksi jalan terus. Kami kan sudah ada IMB," kata Damar saat dikonfirmasi.

Terkait penolakan yang dilakukan oleh sebagian warga Terban karena dinilai pembangunan akan menyebabkan berbagai masalah lingkungan, hal tersebut sudah diantisipasi. Pihaknya pun menggunakan air PDAM karena adanya kekhawatiran warga akan penurunan muka air tanah. "Air tanah kami tidak pakai 100 persen. Kami full pakai PDAM. Kami sudah ada MoU dengan PDAM," katanya.

Sementara, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana mengungkapkan, Hotel dan

Apartemen Dhika Universe lolos Amdal bukannya tanpa alasan. Terkait, alasan warga RW 01 Terban yang menolak pembangunan karena berbagai dampak lingkungan yang akan ditimbulkan, hal tersebut telah diantisipasi.

"Warga menyampaikan ada kekhawatiran misalnya saja air tanah, maka pemrakarsa menggunakan air PDAM, tidak menggunakan air tanah. Jadi setiap perkiraan dampak yang akan muncul itu harus ada cara mengatasi dampak itu. Intinya kalau Amdal itu di situ," kata Suyana.

Ia mengungkapkan, sejak proses Amdal diajukan, pihak pengembang atau pemrakarsa telah menyampaikan berbagai kemungkinan masalah lingkungan yang ditimbulkan. Namun, pihak pengembang juga mengemukakan bagaimana mengatasi dampak dari pembangunan yang akan dilakukan.

Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta akan melakukan peninjauan terhadap pembangunan Hotel dan Apartemen Dhika Universe. "Forpi akan Mengumpulkan informasi dan data di lapangan termasuk akan mengundang pihak pengembang atau pemrakarsa. Tinjau lokasi akan kami lakukan segera mungkin," kata Ketua Forpi Kota Yogyakarta, Harry Cahya dalam keterangannya resmi. **Media: Terban rahad**

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005